

**KARAKTERISTIK KEJADIAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN
PADA REMAJA YANG MELAKUKAN PERNIKAHAN DINI DI DESA
JATIAYU KECAMATAN KARANGMOJO KABUPATEN
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

INTISARI

Elfa Yenitra¹, Ekawati²

Latar Belakang: Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan apabila pria kurang dari 21 tahun dan wanita kurang dari 19 tahun. Pernikahan dini terjadi karena salah satu faktor dari pergaulan bebas yang mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan. Kehamilan tidak diinginkan merupakan kehamilan yang terjadi dikarenakan suatu sebab sehingga keberadaannya tidak diinginkan oleh salah satu atau kedua calon orangtua bayi tersebut. Di wilayah DIY, kabupaten dengan pernikahan dini tertinggi yaitu Gunungkidul Desa Jatiayu.

Tujuan: Diketuinya karakteristik kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja yang melakukan pernikahan dini di Desa Jatiayu

Metode Penelitian: Jenis penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang sudah menikah pada tahun 2015. Cara pengambilan data menggunakan data sekunder dan alat pengumpulan data yang di gunakan adalah lembar observasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total populasi*.

Hasil: Mayoritas yang melakukan pernikahan dini pada remaja usia 16-19 tahun yaitu sebanyak (76,6%), pendidikan terakhir remaja mayoritas berpendidikan SMP yaitu sebanyak (66,0%), alasan remaja melakukan pernikahan dini karenakan hamil duluan yaitu sebanyak (91,5%), orang tua remaja menikah pada usia ≤ 19 tahun sebanyak (70,2%), orang tua remaja mayoritas berpendidikan SD yaitu sebanyak (59,6%).

Kesimpulan: Kejadian pernikahan dini berdasarkan karakteristik responden mayoritas berusia 16-19 tahun, berpendidikan SMP dengan alasan menikah karena hamil duluan.

Kata Kunci: Kehamilan Tidak Diinginkan, Kejadian Pernikahan Dini

Mahasiswa D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Dosen D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CHARACTERISTICS OF UNWANTED PREGNANCY INCIDENTS ON TEENAGERS WITH THE EARLY MARRIAGE IN JATIAYU VILLAGE KARANGMOJO SUB-DISTRICT OF GUNUNG KIDUL DISTRICT OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

Elfa Yenitra¹, Ekawati²

Background: Early marriage is a marriage which happen if the man less than 21 years old and the woman less than 19 years. Early marriage occurs because one of factors of promiscuity led to the unwanted pregnancies. Unwanted pregnancy is a pregnancy happens because of a cause that its presence is not desired by one or both of the baby's parents. In Special Region of Yogyakarta area, district with the highest early marriage is in Gunungkidul of Jatiayu Village.

Objective: Known the characteristics of unwanted pregnancy incidents on teenagers who did the early-age marriage in Jatiayu Village.

Research Method: Research was kind of analytic survey with retrospektif approach in the year of 2015. Population in this research was whole teenagers who already marriage. The way of taking data used secondary data and data collection tools used observation sheet. Sampling technique used total population.

Result: Most teenagers did the early marriage in age 16-19 years old as much (76,6%), teenagers' last education most was Junior High School as much (66,0%), the reason of teenagers did the early marriage was pregnant outside marriage as much (91,5%), teenagers' parents' marriage in age ≤ 19 years old as much (70,2%), teenagers' parents' most had Elementary School education as much (59,6%).

Conclusion: Early marriage incidents based on respondents' characteristics most in age 16-19 years, Junior High School education with the reason of marriage because of pregnant outside marriage.

Keywords: Unwanted Pregnancy, Early Marriage Incidents

Students of D-3 Midwifery Department of Stikes Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

Lecturer of D-3 Midwifery Department of Stikes Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta